

PERBANDINGAN WARNA LENZA KONTAK DIPADU DENGAN TEKNIK JAHIT BULU MATA TERHADAP HASIL RIASAN KOREKSI MATA SIPIT PADA PENGANTIN SUMATERA BARAT

Hilda Wanti¹, Hayatunnufus²

hildawanti853@gmail.com¹, hayatunnufus@fpp.unp.ac.id²

Universitas Negeri Padang

ABSTRAK

Tata rias mata merupakan elemen penting dalam merias wajah karena bentuk mata yang kurang ideal perlu dilakukan pengoreksian sehingga mata menjadi mata ideal. Mahasiswa masih kesulitan dalam mengoreksi bentuk mata sipit dan menentukan pemilihan warna lensa kontak. Penelitian ini bertujuan mengetahui perbandingan hasil pemilihan warna lensa kontak yang dipadu dengan teknik jahit bulu terhadap hasil riasan koreksi mata sipit pada pengantin Sumatera Barat. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif jenis eksperimen. Populasi dari penelitian ini adalah mahasiswa Tata Rias dan Kecantikan Universitas Negeri Padang angkatan 2020 dan 2021 yang memiliki mata sipit. Jumlah orang yang diambil melalui metode purposive sampling berjumlah 6 (enam). Panelis terlatih dari akademis, industri kecantikan, dan mahasiswa mengamati data melalui alat dan metode observasi. Statistik deskriptif dan uji prasyarat analisis, yang meliputi uji normalitas, homogenitas, dan uji hipotesis dengan uji T, digunakan sebagai prosedur analisis data dalam penelitian ini. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada pengaplikasian lensa kontak berwarna abu-abu dipadu dengan menggunakan teknik jahitan bulu mata, bentuk mata cukup bagus (57,1%), ukuran mata cukup besar (47,6%), dan lipatan kelopak mata cukup terlihat (61,9%). pada aspek total look yaitu cukup baik dengan nilai 38,09%, pada aspek kesukaan panelis yaitu cukup suka dengan nilai 52,3%. Pada pengaplikasian lensa kontak berwarna coklat dipadu dengan ketika mempertimbangkan bentuk mata, teknik menjahit bulu mata cukup optimal (61,9%), ketika mempertimbangkan ukuran mata, cukup besar (66,6%), dan ketika mempertimbangkan lipatan kelopak mata, cukup terlihat (52,3%). pada aspek total look yaitu cukup baik dengan nilai 47,6%, pada aspek kesukaan panelis yaitu cukup suka dengan nilai 66,6%. Tidak ditemukan perbedaan bentuk mata menggunakan lensa kontak berwarna abu-abu dan coklat. $p=0,495$ ($p>0,05$). Tidak ditemukan perbedaan ukuran mata menggunakan lensa kontak berwarna abu-abu dan coklat. $p=0,484$ ($p>0,005$). Tidak terdapat perbedaan lipatan kelopak mata menggunakan lensa kontak berwarna abu-abu dan coklat. $p=0,675$ ($p>0,05$). Tidak ditemukan perbedaan total look menggunakan lensa kontak berwarna abu-abu dan coklat. $p=0,381$ ($p>0,05$). Tidak terdapat perbedaan kesukaan panelis menggunakan lensa kontak berwarna abu-abu dan coklat. $p=0,193$ ($p>0,05$). Untuk itu dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan pada menggunakan lensa kontak berwarna abu-abu dan coklat dipadu dengan teknik jahit bulu mata terhadap hasil riasan koreksi mata sipit pada pengantin Sumatera Barat.

Kata Kunci: Lensa Kontak, Teknik Jahit Bulu Mata, Koreksi Mata Sipit, Rias Pengantin Sumatera Barat.

ABSTRACT

Eye makeup is a crucial component of facial makeup, particularly for correcting less-than-ideal eye shapes to achieve a more aesthetically pleasing appearance. Many students still face challenges in correcting monolid eyes and selecting suitable contact lens colors. This study aims to compare the effects of different contact lens colors combined with the lash stitching technique on the corrective eye makeup results for monolid eyes in West Sumatran bridal makeup. This research employed a quantitative approach using an experimental design. The population consisted of Cosmetology and Beauty students from Universitas Negeri Padang, class of 2020 and 2021, who have monolid eyes. A purposive sampling technique was used to select six participants. Data were collected through observation using assessment instruments, with evaluations carried

out by trained panelists from academia, the beauty industry, and student representatives. Data analysis techniques included descriptive statistics, normality and homogeneity tests, and t-tests. The results showed that the use of gray contact lenses combined with the lash stitching technique yielded the following outcomes: moderately ideal eye shape (57.1%), moderately large eye size (47.6%), moderately visible eyelid crease (61.9%), moderately good overall appearance (38.09%), and moderate panelist preference (52.3%). The use of brown contact lenses with the same technique showed: moderately ideal eye shape (61.9%), moderately large eye size (66.6%), moderately visible eyelid crease (52.3%), moderately good overall appearance (47.6%), and moderate panelist preference (66.6%). Statistical analysis indicated no significant differences between gray and brown contact lenses in terms of eye shape ($p = 0.495$), eye size ($p = 0.484$), eyelid crease ($p = 0.675$), overall appearance ($p = 0.381$), or panelist preference ($p = 0.193$). In conclusion, there is no significant difference in the results of corrective eye makeup for monolid eyes in West Sumatran bridal makeup when using gray or brown contact lenses in combination with the lash stitching technique.

Keywords: Contact Lenses, Lash Stitching Technique, Monolid Eye Correction, West Sumatran Bridal Makeup.

PENDAHULUAN

Riasan wajah terus berkembang dengan banyaknya kosmetika kekinian sebagai penunjang tren make-up atau tata rias. Ide di balik riasan wajah adalah bahwa riasan wajah dapat menarik perhatian pada kekuatan dan menyembunyikan kelemahan (Puspitorini & Armor, 2019). Menurut (Hayatunnufus, 2013 dalam Harlini, 2015) “Tata rias wajah merupakan suatu seni yang memiliki tujuan untuk mempercantik wajah dengan menonjolkan bahagian-bahagian yang sudah indah dan menyamarkan atau menutupi kekurangan pada wajah sehingga wajah terkesan ideal”.

Karena tidak memerlukan banyak koreksi untuk mencapai bentuk mata yang ideal, tata rias mata sangat penting untuk merias wajah. bentuk mata almond adalah salah satu yang kurang ideal (Putri et al, 2020). Bentuk mata yang tidak berkelopak disebut mata sipit, untuk melakukan koreksi mata di perlukan teknik yang tepat dan pengalaman dalam melakukannya. Salah satu teknik yang bisa di aplikasikan adalah teknik jahit bulu mata. Teknik ini sangat memengaruhi hasil pemasangan bulu mata palsu. “Dengan menggunakan berbagai metode, ukuran dan bentuk mata akan terlihat lebih berat, turun, dan mengantuk”. (Rizka et al, 2022). “Teknik jahit bulu mata dapat membuat mata terlihat tegas dan proposional. Ini juga dapat membuat mata terlihat lebih besar, bulat, ideal, dan dramatis” (Maitria & Yanita, 2022).

Tata rias wajah memiliki berbagai macam riasan, salah satunya adalah riasan pengantin. Menurut (Saryoto & Naniek, 2012) Riasan wajah pengantin sangat penting selama upacara pernikahan karena pengantin akan menarik perhatian tamu. Tata rias pengantin, sebagai sebuah bentuk seni, memiliki sejarah yang panjang bagi masyarakat Sumatera Barat, dengan mempertimbangkan evolusi zaman yang lebih baru, harus dijunjung tinggi dan dilestarikan.

Berdasarkan penelitian Sasti & Supiani (2021) mengatakan perkembangan riasan pengantin menggunakan lensa kontak untuk meningkatkan hasil riasan wajah dan menciptakan mata yang lebih berwarna, hidup, dan berkarakter. Lensa kontak mulai diminati oleh para calon pengantin, oleh karean itu pemilihan warna dan ukuran lensa kontak harus disesuaikan dengan kebutuhan pengantin seperti pengantin bermata sipit. Lensa kontak untuk mata sipit memiliki garis melingkar luar pada lensa kontak dan diameter kecil 14-14,5 mm. (Armor & Puspitorini, 2019). Sedangkan warna yang direkomendasikan adalah warna abu-abu, coklat dan hitam yang dapat menambahkan

kesan natural dan elegan pada penampilan (Sasti & Supiani, 2021).

Berdasarkan hasil wawancara penulis tanggal 20 Agustus 2024 dari 30 responden mahasiswa tata rias dan kecantikan UNP BP 2020, penulis menyimpulkan mahasiswa mengalami kesulitan dalam menentukan warna lensa kontak dan teknik jahit bulu pada riasan pengantin bermata sipit. Mereka membutuhkan latihan dan praktik lebih spesifik serta materi tambahan yang lebih terfokus pada teknik kombinasi warna lensa kontak dan teknik jahit bulu mata untuk koreksi mata sipit pada pengantin Sumatera Barat.

Dari uraian di atas disimpulkan bahwa pengetahuan dan pemahaman yang baik tentang pemilihan warna lensa kontak dan pengaplikasian teknik jahit bulu mata pada riasan mata sipit pengantin Sumatera Barat sangat diperlukan bagi mahasiswa sebagai calon penata rias. Sehingga penulis tertarik melakukan penelitian berjudul “Perbandingan Warna Lensa Kontak Dipadu Dengan Teknik Jahit Bulu Mata Terhadap Hasil Riasan Koreksi Mata Sipit pada Pengantin Sumatera Barat”.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan desain penelitian kuantitatif dan eksperimental sebagai metodologi penelitiannya. Objek dalam penelitian ini adalah enam orang mahasiswi Universitas Negeri Padang yang memiliki mata sipit. Purposive sampling adalah metode yang digunakan untuk pengambilan sampel dalam penelitian ini. Tempat yang digunakan untuk melakukan penelitian ini adalah di Departemen Tata Rias dan Kecantikan Fakultas Pariwisata dan Perhotelan Universitas Negeri Padang. Data diperoleh melalui metode observasi dan instrument, dengan penilaian yang dilakukan oleh panelis terlatih dari universitas, industri kecantikan, dan mahasiswa. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah statistik deskriptis, uji prasyarat analisis yang terdiri dari uji normalitas, uji homogenitas dan uji T.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini berjudul “Perbandingan Warna Lensa Kontak Dipadu Dengan Teknik Jahit Bulu Mata Terhadap Hasil Riasan Koreksi Mata Sipit pada Pengantin Sumatera Barat” yang dilakukan dalam dua kelompok perlakuan: kelompok eksperimen pertama menggunakan lensa kontak berwarna abu-abu dipadu dengan teknik jahit bulu mata (X1) dengan kelompok yang eksperimen 2 menggunakan lensa kontak berwarna coklat dipadu dengan teknik jahit bulu mata (X2).

Uji Normalitas

Jika nilai Sig (2-tailed) yang diperoleh dari hasil perhitungan lebih tinggi dari tingkat alpha 5% atau Sig, maka persyaratan data terdistribusi normal. >0,05 (2-tailed).

Tests of Normality						
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Bentuk Mata	.192	14	.169	.948	14	.537
Ukuran Mata	.199	14	.140	.920	14	.221
Lipatan Kelopak Mata	.214	14	.081	.844	14	.018
Total Look	.221	14	.062	.917	14	.198
Kesukaan Panelis	.190	14	.182	.897	14	.100

a. Lilliefors Significance Correction

Gambar 1. Hasil Uji Normalitas Menggunakan SPSS

Berdasarkan uji normalitas, temuan kedua kelompok memiliki nilai sig lebih besar dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa semua kelompok penelitian telah menunjukkan

distribusi data yang normal.

Uji Homogenitas

Jika harga signifikan yang dihitung melebihi α (alpha) 0,05, hipotesis dianggap diterima atau ditolak. Kriteria berikut digunakan untuk mengambil keputusan, jika nilai signifikan luvance statistic lebih dari 0,05.

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Bentuk Mata	Based on Mean	,020	1	12	,990
	Based on Median	,047	1	12	,832
	Based on Median and with adjusted df	,047	1	11,988	,832
	Based on trimmed mean	,020	1	12	,989
Ukuran Mata	Based on Mean	1,729	1	12	,213
	Based on Median	1,389	1	12	,261
	Based on Median and with adjusted df	1,389	1	11,984	,261
	Based on trimmed mean	1,770	1	12	,208
Lipatan Kelopak Mata	Based on Mean	,139	1	12	,715
	Based on Median	,097	1	12	,761
	Based on Median and with adjusted df	,097	1	11,889	,761
	Based on trimmed mean	,096	1	12	,762
Total Look	Based on Mean	1,530	1	12	,240
	Based on Median	,658	1	12	,433
	Based on Median and with adjusted df	,658	1	11,491	,434
	Based on trimmed mean	1,685	1	12	,219
Kesukaan Panels	Based on Mean	1,268	1	12	,282
	Based on Median	1,014	1	12	,334
	Based on Median and with adjusted df	1,014	1	11,026	,336
	Based on trimmed mean	1,505	1	12	,243

Gambar 2. Hasil Uji Homogenitas Menggunakan SPSS

Berdasarkan uji homogenitas, temuan kedua kelompok memiliki nilai sig lebih besar dari 0,05. Hal ini mengindikasikan bahwa semua kelompok penelitian memiliki distribusi data yang seragam.

Uji Hipotesis

Uji t Independen digunakan untuk menguji hipotesis statistik jika data terdistribusi secara normal dan kedua kelompok homogen. Temuan analisis dengan menggunakan uji t adalah sebagai berikut.:

		Independent Samples Test													
		Levene's Test for Equality of Variances				t Test for Equality of Means									
		F	Sig.	t	df	Significance		Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference					
						One-Sided p	Two-Sided p			Lower	Upper				
Bentuk Mata	Equal variances assumed	,020	,990	-.765	12	,229	,459	-.714	,933	-2,747	1,319				
	Equal variances not assumed			-.765	11,767	,230	,459	-.714	,933	-2,752	1,323				
Ukuran Mata	Equal variances assumed	1,729	,213	-.722	12	,242	,484	-.714	,990	-2,871	1,442				
	Equal variances not assumed			-.722	10,800	,243	,486	-.714	,990	-2,898	1,469				
Lipatan Kelopak Mata	Equal variances assumed	,139	,715	-.430	12	,338	,675	-.286	,665	-1,735	1,163				
	Equal variances not assumed			-.430	11,666	,338	,675	-.286	,665	-1,739	1,168				
Total Look	Equal variances assumed	1,530	,240	-.909	12	,191	,381	-1,000	1,100	-3,398	1,398				
	Equal variances not assumed			-.909	10,919	,192	,383	-1,000	1,100	-3,424	1,424				
Kesukaan Panels	Equal variances assumed	1,268	,282	-1,378	12	,097	,193	-1,286	,933	-3,319	,747				
	Equal variances not assumed			-1,378	10,300	,099	,197	-1,286	,933	-3,357	,785				

Gambar 3. Hasil Uji Hipotesis Menggunakan SPSS

Pada indikator bentuk mata mendapatkan nilai $p=0,495$ (p Artinya tidak ditemukan perbedaan menggunakan lensa kontak berwarna abu-abu dan coklat. H_0 diterima dan H_a ditolak. Pada indikator ukuran mata mendapatkan nilai $p=0,484$ (p Artinya tidak ditemukan perbedaan menggunakan lensa kontak berwarna abu-abu dan coklat. H_0 diterima dan H_a ditolak. Pada indikator lipatan kelopak mata mendapatkan nilai $p=0,675$ (p Artinya tidak ditemukan perbedaan menggunakan lensa kontak berwarna abu-abu dan coklat. H_0 diterima dan H_a ditolak. Pada indikator total look mendapatkan nilai $p=0,381$ (p Artinya tidak ditemukan perbedaan menggunakan lensa kontak berwarna abu-abu dan coklat. H_0 diterima dan H_a ditolak. Pada indikator kesukaan panelis didapatkan nilai $p=0,193$ (p Artinya tidak ditemukan perbedaan menggunakan lensa kontak berwarna abu-abu dan coklat. H_0 diterima dan H_a ditolak.

Deskripsi Hasil pengaplikasian Lensa Kontak berwarna abu-abu Dipadu Dengan Teknik Jahit Bulu Mata Terhadap Hasil Riasan Koreksi Mata Sipit Pada Pengantin Sumatera Barat

Menurut hasil penelitian yang dikumpulkan dari tujuh panelis, bentuk mata rata-rata menggunakan lensa kontak berwarna abu-abu dipadu dengan teknik jahit bulu mata (X1) pada penilaian cukup ideal yaitu 57,1%. Rata-rata ukuran mata menggunakan lensa kontak berwarna abu-abu dipadu dengan teknik jahit bulu mata (X1) pada penilaian cukup besar yaitu 47,6%. Rata-rata lipatan kelopak mata menggunakan lensa kontak berwarna abu-abu dipadu dengan teknik jahit bulu mata (X1) pada penilaian cukup terlihat yaitu 61,9%. Rata-rata total look menggunakan lensa kontak berwarna abu-abu dipadu dengan teknik jahit bulu mata (X1) pada penilaian cukup baik yaitu 38,09%. Rata-rata kesukaan panelis menggunakan lensa kontak berwarna abu-abu dipadu dengan teknik jahit bulu mata (X1) pada penilaian cukup suka yaitu 52,3%.

Dapat disimpulkan dari hasil penelitian menunjukkan penggunaan lensa kontak berwarna abu-abu dipadu dengan Teknik jahit bulu mata untuk koreksi mata sipit rata-rata berdasarkan pertimbangan panelis tentang bentuk, ukuran, dan lipatan kelopak mata, total look dan kesukaan panelis dinilai cukup baik.

Deskripsi Hasil pengaplikasian Lensa Kontak berwarna coklat Dipadu Dengan Teknik Jahit Bulu Mata Terhadap Hasil Riasan Koreksi Mata Sipit Pada Pengantin Sumatera Barat

Berdasarkan hasil penelitian dari tujuh panelis, bentuk mata rata-rata menggunakan lensa kontak berwarna coklat dipadu dengan teknik jahit bulu mata (X2) pada penilaian cukup ideal yaitu 61,9%. Rata-rata ukuran mata menggunakan lensa kontak berwarna coklat dipadu dengan teknik jahit bulu mata (X2) pada penilaian cukup besar yaitu 66,6%. Rata-rata lipatan kelopak mata menggunakan lensa kontak berwarna coklat dipadu dengan teknik jahit bulu mata (X2) pada penilaian cukup terlihat yaitu 52,3%. Rata-rata total look menggunakan lensa kontak berwarna coklat dipadu dengan teknik jahit bulu mata (X1) pada penilaian baik yaitu 47,6%. Rata-rata kesukaan panelis menggunakan lensa kontak berwarna coklat dipadu dengan teknik jahit bulu mata (X2) pada penilaian suka yaitu 66,6%.

Dapat disimpulkan dari hasil penelitian menunjukkan penggunaan lensa kontak berwarna coklat dipadu dengan metode jahit bulu mata untuk koreksi mata sipit rata-rata evaluasi panelis tentang aspek bentuk mata, ukuran mata, lipatan kelopak mata, total look dan kesukaan panelis dinilai cukup baik.

Perbandingan Warna Lensa Kontak Dipadu Dengan Teknik Jahit Bulu Mata Terhadap Hasil Riasan Koreksi Mata Sipit Pada Pengantin Sumatera Barat

Dari hasil penelitian dapat disimpulkan dengan uji T bahwa tidak ada pengaruh pada pengaplikasian warna lensa kontak dipadu dengan teknik jahit bulu mata terhadap hasil koreksi mata sipit pada pengantin Sumatera Barat. Karena pada 5 indikator penilaian yang dilakukan oleh 7 panelis memperoleh hasil yang cukup baik pada bentuk, ukuran, dan lipatan kelopak mata mereka, total look dan kesukaan panelis terhadap penggunaan lensa kontak berwarna abu-abu dan coklat dipadu dengan teknik jahit bulu mata. Untuk melakukan koreksi mata sipit pada pengantin Sumatera Barat disarankan menggunakan lensa kontak berwarna abu-abu dan coklat dikarekan tidak terdapat perbedaan yang signifikan pada kedua hasil pengaplikasian warna lensa kontak dipadu dengan teknik jahit bulu mata.

KESIMPULAN

Hasil penelitian mengarah pada kesimpulan berikut, melalui deskripsi data pada pengaplikasian lensa kontak berwarna abu-abu dipadu dengan teknik jahit bulu mata rata-rata memiliki bentuk yang cukup ideal dengan 57,1%, ukuran yang cukup besar dengan 47,6%, dan lipatan kelopak yang cukup terlihat dengan 61,9%, rata-rata pada aspek total look yaitu cukup baik dengan nilai 38,09%, rata-rata pada aspek kesukaan panelis yaitu cukup suka dengan nilai 52,3%. Melalui deskripsi data pada pengaplikasian lensa kontak berwarna coklat dipadu dengan Teknik jahit bulu mata rata-rata memiliki bentuk yang cukup ideal dengan nilai 61,9%, ukuran yang rata-rata besar dengan nilai 66,6%, dan lipatan kelopak yang rata-rata terlihat dengan nilai 52,3%. rata-rata pada aspek total look yaitu cukup baik dengan nilai 47,6%, rata-rata pada aspek kesukaan panelis yaitu cukup suka dengan nilai 66,6%. Tidak terdapat perbedaan bentuk mata menggunakan lensa kontak berwarna abu-abu dan coklat. $p=0,495$ ($p>0,05$). Tidak ditemukan perbedaan ukuran mata menggunakan lensa kontak berwarna abu-abu dan coklat. $p=0,484$ ($p>0,005$). Tidak ditemukan perbedaan lipatan kelopak mata menggunakan lensa kontak berwarna abu-abu dan coklat. $p=0,675$ ($p>0,05$). Tidak ditemukan perbedaan total look menggunakan lensa kontak berwarna abu-abu dan coklat. $p=0,381$ ($p>0,05$). Tidak ditemukan perbedaan kesukaan panelis menggunakan lensa kontak berwarna abu-abu dan coklat. $p=0,193$ ($p>0,05$).

DAFTAR PUSTAKA

- Armor, M., & Puspitorini, A. Pengaruh Warna Kontak Lensa Mata Dipadu dengan Warna Eye Shadow dan Teknik Wing Eyeliner Terhadap Hasil Riasan Koreksi Mata Besar untuk Pengantin Modern. *Jurnal Tata Rias*, 2019, 8.1.
- Harlini, S. M., Hayatunnufus, H., & Yanita, M. Pengaruh Pengaplikasian Foundation terhadap Hasil Rias Wajah Cikatri. *Journal of Home Economics and Tourism*, 2015, 10.3.
- Maitria, E., & Yanita, M. (2022). Jahit bulu mata dan eyeshadow smokey pada mata turun terhadap rias. *Tatv Rias Dan Kecantikan*, 4.1, 15–25.
- Putri, R., Maspiyah, M., & Megasari, D. (2020). Penerapan Tata Rias Korektif Mata Sipit Menggunakan Smokey Eyes Dan Teknik Jahit Bulu Mata.
- Rikza, A., Jubaedah, L., & Jakarta, U. N. (2022). Pembuatan Video Tutorial Teknik Jahit Bulu Di Mata Monolid Menggunakan Smokey Eyes. 13–24.
- Saryoto, & Naniek. (2012). *Tata Rias Pengantin dan Adat Istiadat Pernikahan Surakarta Klasik* : Solo Putri. PT. Gramedia Pusaka Utama.
- Sasti, B. S. M., & Supiati, T. 2021. Minat Calon Pengantin Terhadap Penggunaan Kontak Lensa Pada Tata Rias Pengantin. *Jurnal Tata Rias*, P-ISSN 2303-2391, 49-57.